

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Search engine

Search engine (Mesin pencari) merupakan program komputer yang dirancang untuk membantu *user* dalam mendapatkan *file* yang tersimpan dalam sebuah *web server* umum (www), maupun komputer itu sendiri. Dengan *search engine*, *user* akan lebih mudah dalam mencari informasi maupun *file* [1].

Ada banyak *search engine* yang ada di dunia ada *Bing*, *Yahoo*, *Baidu* dan lain sebagainya. Tetapi *search engine* yang paling populer dan paling banyak digunakan adalah *Google*. Selain paling populer, *search engine Google* dianggap paling baik diantara kompetitornya. Beberapa kelebihan dari *search engine Google* diantaranya:

- Kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pencarian
- Fitur lebih canggih
- Tampilan minimalis dan sederhana
- Memiliki *cache*, yang bisa memudahkan pengguna.
- Hasil pencarian terkelompok (gambar, berita, artikel, dan sebagainya) sehingga memudahkan pengguna. [2]

Karena kelebihan di atas, *search engine Google* menjadi tempat terbaik untuk mengimplementasikan metode *SEO*.

2.2 Content Management System (CMS)

Content Management System atau *CMS* merupakan sistem yang membantu dalam mengelola pembuatan, pembaruan dan publikasi konten. Konten disini dapat berbentuk teks, grafik maupun format lainnya. Dengan adanya *CMS*, pengguna bisa melakukan pengelolaan *website* secara lebih mudah dan efisien, karena pengguna tidak perlu memahami bahasa pemrograman *website* (*HTML*, *PHP*, *CSS* dan lainnya). [3]

Salah satu *CMS* yang paling populer saat ini adalah *Wordpress*. *Wordpress* sendiri memiliki 2 jenis layanan, yaitu *wordpress.com* dan *wordpress.org*. Untuk *wordpress.com* sendiri bisa dianggap sebagai layanan gratis dari *Wordpress*,

dengan syarat nantinya alamat situsnya akan diikuti dengan *domain wordpress.com* (contoh: *websitesaya.wordpress.com*), selain itu akses dari layanan *wordpress.com* juga terbatas dari segi *template* maupun *plug-in*. Berbeda dengan *wordpress.org*, layanan yang satu ini mengharuskan penggunanya menyewa layanan *web server* untuk situs mereka, keuntungan dari layanan *wordpress.org*, nantinya pada alamat situs tidak ada lagi *domain* yang mengikuti (contoh: *websitesaya.com*), selain itu *user* juga diberi kebebasan dalam mengatur *template* dan juga *plug-in* [4].

2.3 Search engine Optimization (SEO)

Search engine Optimization atau SEO merupakan sebuah strategi atau metode agar konten pada *website* bisa teroptimasi sehingga bisa muncul pada peringkat atas pada *SERP* untuk kata kunci tertentu. Dengan posisi yang bagus pada *SERP* secara tidak langsung trafik atau pengunjung dari *website* juga akan meningkat. [5] Ada 2 jenis teknik *SEO* yang umum digunakan, yaitu:

a. *SEO On-Page*

Teknik *SEO On-Page* merupakan teknik optimasi yang difokuskan pada *website* itu sendiri, tujuannya agar *search engine* tahu, apakah *website* yang dikelola sudah relevan/sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *SEO On-Page*, yaitu:

- *Keywords*
- *Domain dan Hosting*
- *Content Management System*
- Konten

b. *SEO Off-Page*

Berbanding terbalik dengan teknik *SEO On-Page*. Teknik *SEO Off-Page* merupakan teknik optimasi yang dilakukan dari luar *website* yang dikelola. Beberapa hal yang dilakukan dalam melakukan teknik ini adalah:

- *Backlink*
- *Social Signal* [6]